

INTISARI

Latar Belakang: Pencegahan jatuh merupakan bagian dari keselamatan pasien. Pasien dengan gangguan jiwa mempunyai risiko jatuh lebih tinggi dari pada pasien lainnya. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran tingkat risiko jatuh pada setiap kategori pasien gangguan jiwa (krisis, akut, pemeliharaan dan promosi kesehatan) dan mengetahui manajemen risiko jatuh pada pasien gangguan jiwa. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *case study*. Responden terdiri dari 20 pasien gangguan jiwa dan 4 perawat. Instrumen yang digunakan adalah *Edmonson Fall Risk Assessment Tool* (EFRAT), *Client Categorization System* (CCS). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat. **Hasil :** Risiko jatuh pada pasien gangguan jiwa paling banyak terjadi pada responden dengan kategori krisis (25%). Aktivitas paling banyak dilakukan pada NIC Modifikasi Lingkungan adalah menggunakan peralatan perlindungan, sedangkan aktivitas pada NIC Pencegahan Jatuh yang selalu dilakukan adalah pada: identifikasi kekurangan pasien, kunci alat ambulasi selama melakukan pemindahan pasien, monitor kemampuan berpindah pasien, sediakan pencahayaan yang cukup dan berkolaborasi dengan anggota tim kesehatan lain. **Kesimpulan:** risiko jatuh pada pasien gangguan jiwa dapat terjadi pada semua kategori, kecuali *health promotion*. Sebagian besar aktivitas pencegahan jatuh berdasarkan NIC manajemen lingkungan dan pencegahan jatuh dilakukan oleh perawat.

Kata kunci : CCS , Gangguan Jiwa, Penanganan jatuh dan Tingkat risiko jatuh.

ABSTRACT

Study Background: One of the concerns associated with patient safety is the prevention of falls. Patients with mental disorders have a higher risk of fall compared to other patients.

Objective: This study was to explore the description of risk falling level on the category of psychiatric patients and to identify risk of fall management on mental health patients

Method: This was descriptive quantitative research with case study design. 20 psychiatric patients and 4 nurses who were responsible for patients with falling risk were chosen as the respondents in the first phase. The instruments used were *Edmonson Fall Risk Assessment Tool* (EFRAT), *Client Categorization System* (CCS). Univariate analysis was used.

Result : The risk of falling level of psychiatric patients occurred mostly on respondents with crisis category (25 %). The most activity done on NIC environment modification is using safety equipment. Meanwhile, the most activities done on NIC slip preventing are identifying the patient condition; paying attention to the patient's movement; checking the wheelchair key and stretcher; and preparing an appropriate lighting. Besides and collaboration with other medical team is also needed

Conclusions: patients has risk of fall in each client category (crisis, acute, maintenance). The majority of activities in NICs both Environmental Modification and Fall Prevention are implemented by nurses.

Keywords: CCS, risk of fall level, risk of fall management and mental disorder